

Original Research/Systematic Review

PENINGKATAN KETERAMPILAN PENANGANAN PERTOLONGAN PERTAMA LUKA RINGAN DENGAN METODE *TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)*

Sandy Ilham Prasetyo¹, Dian Nur Wulanningrum², Maria Wisnu Kanita³

¹Department Nursing University of Kusuma Husada Surakarta, Indonesia

^{2,3}Department Nursing Faculty of Health Science University of Kusuma Husada Surakarta, Indonesia

ABSTRACT

Background: Luka ringan merupakan salah satu jenis luka yang tidak menimbulkan penyakit dan tidak mempengaruhi aktivitas. Luka ringan sering terjadi di masyarakat khususnya anak usia sekolah. Anak usia sekolah merupakan usia paling aktif untuk melakukan aktivitas sehari-hari termasuk aktivitas di sekolah. Penelitian ini untuk menganalisis metode pendidikan kesehatan *teams games tournament (TGT)* terhadap keterampilan penanganan pertolongan pertama luka ringan pada anak sekolah

Methods: penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasy eksperiment pre and post without control*. Populasi penelitian ini adalah siswa usia 15-16 tahun sebanyak 68 responden dengan teknik pengambilan adalah *purposive sampling*.

Results: Keterampilan sebelum diberikan intervensi hanya ditemukan dalam dua kategori, yaitu kurang sejumlah 56 siswa (82,3%) dan kategori cukup sebanyak 12 siswa (17,7%). Keterampilan setelah diberikan intervensi ditemukan hasilnya kategori kurang sebanyak 2 siswa (2,9%), kategori cukup sebanyak 5 siswa (7,3%), dan kategori baik sebanyak 61 siswa (89,6%). Hasil analisis dengan uji *wilcoxon* diperoleh p value = 0,000 (< 0,05).

Conclusion: Keterampilan pada anak sekolah tentang penanganan pertolongan pertama luka ringan dapat ditingkatkan dengan pendidikan kesehatan metode *Teams Games Tournament*.

Cite this as: 47 (2011-2022)

ARTICLE HISTORY

Received : 29 Januari 2024

Accepted: 1 Juli 2024

KEYWORDS

Keterampilan; Luka Ringan; *Teams Games Tournament*

CONTACT

✉ Sandy Ilham Prasetyo

Sandyilham04@gmail.com

Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta.

Dian Nur Wulanningrum

diannwulan@ukh.ac.id

Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

INTRODUCTION

Luka ringan merupakan salah satu jenis luka yang tidak menimbulkan penyakit atau halangan dalam melakukan aktivitas (Kelwulan dkk, 2019). Luka ringan sering di alami oleh semua usia baik di rumah, di jalan, di tempat kerja, dan di sekolah. Luka ringan bisa berupa luka lecet, luka memar, luka sayat dan luka bakar (Sari dkk, 2019). Luka ringan di Indonesia menunjukkan angka kejadian sebesar 70,9% dengan luka lecet/memar dan 70,9% dengan luka robek (23,2%) (Dharmayanti dkk, 2019).

Prevalensi kejadian luka di sekolah berdasarkan penelitian Dimiyati (2018) ditemukan sebanyak 60,58% untuk luka ringan, 21,17% untuk luka sedang, 18,24% untuk luka berat, dan karakteristik usia terdapat apada rentang 15-24 tahun.

Pertolongan pertama merupakan tindakan yang tepat dalam keadaan darurat. Pertolongan pertama di sekolah merupakan tindakan yang tepat di area sekolah yang harus diketahui oleh seluruh civitas sekolah khususnya adalah siswa (anak sekolah). Pengetahuan anak sekolah salah satunya dapat melalui pendidikan kesehatan yang tepat, sehingga pesan yang disampaikan dapat di terima dengan optimal (Oktaviani & Feri, 2020). Pemberian pertolongan yang tepat kepada penderita yang membutuhkan pertolongan terutama di sekolah dapat mencegah kondisi korban lebih buruk. Tetapi tidak jarang saat ingin memberikan pertolongan pada korban, penolong tidak tahu cara yang benar sehingga malah menyakiti korban (Najihah & Ramli, 2019). Maka dari itu diperlukan adanya pendidikan kesehatan di sekolah agar siswa dapat melakukan pertolongan pertama

Saat memberikan pendidikan kesehatan terdapat banyak metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah metode Teams Games Tournament (TGT). Teams Games Tournament (TGT) merupakan model pembelajaran yang mencakup peran siswa sebagai tutor sebaya, adanya unsur permainan, dan adanya turnamen akademik yang bersaing antar kelompok agar siswa dapat lebih fokus mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) memiliki ciri khusus di bandingkan dengan model pembelajaran lainnya yaitu dengan adanya turnamen kompetisi antar kelompok. Karena kuis dan turnamen diadakan di akhir pelajaran maka akan menarik minat dan motivasi belajar siswa saat pembelajaran di mulai (Candra, 2017).

Berdasarkan pada hasil studi pendahuluan yang di lakukan pada 06 januari 2022 di SMA N 1 Nogosari dengan tehnik wawancara kepada ketua pengurus UKS di dapatkan hasil bahwa UKS di SMA N 1 Nogosari masih belum begitu baik di karenakan kekurangan tenaga pengurus UKS serta belum adanya pendidikan kesehatan yang diberikan khususnya tentang pertolongan pertama pada luka ringan. Adapun penyebab dari luka ringan terjadi saat ekstrakurikuler olahraga seperti pencak silat, futsal, basket dan juga pramuka. Hasil wawancara dengan 15 siswa di dapatkan bahwa mereka mengerti tentang definisi luka ringan dan mengetahui jenis-jenis dari luka ringan. Akan tetapi siswa masih banyak yang tidak mengetahui penanganan luka ringan yang baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan metode Teams Games Tournament terhadap ketrampilan penangan pertolongan pertama luka ringan pada siswa.

MATERIALS AND METHOD

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022. jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *desain quasy eksperiment* yaitu menguji coba suatu intervensi pada sekelompok subyek tanpa adanya kelompok pembanding. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *pre and post without control* yaitu penelitian yang hanya melakukan intervensi terhadap sekelompok subyek untuk melihat sebab dan akibat. Kelompok subyek akan dilakukan observasi terlebih dahulu sebelum intervensi kemudian akan di observasi lagi setelah dilakukan intervensi. Tehnik pengambilan sample pada penelitian ini purposive sampling yaitu suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan maksud dan tujuan yang di tentukan peneliti. total responden pada penelitian ini adalah 68 siswa. Pada penelitian ini responden diberikan metode teams games tournament serti diberikan media *leaflet* sebagai acuan pembelajaran yang digunakan analisis menggunakan uji *wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh perbedaan pretest dan posttest pada responden penelitian

RESULTS

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 68 responden dengan menggunakan metode teams games tournament di dapatkan hasil sebagai berikut :

Table 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Variabel	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Umur (tahun)		
	15	21	31.9
	16	47	69.1
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	22	32.4
	Perempuan	46	67.6
Total		68	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa umur tertinggi responden yakni 16 tahun dan umur paling rendah adalah 15 tahun. Menurut Santoso dkk (2021) Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan pelajar yang rata-rata berusia 15-18 tahun. Usia tersebut merupakan usia yang berada pada fase remaja awal. Fase remaja awal adalah fase dimana mereka memiliki ketertarikan terhadap pendidikan yang tinggi, mudah untuk termotivasi, dan cepat belajar. Jenis kelamin responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 46 siwa (67,6%), dan laki-laki sebanyak 22 siswa (32,4%).

Tabel 2. Tingkat Keterampilan pertolongan pertama luka ringan sebelum dan sesudah diberikan intervensi

	Keterampilan Sebelum		Keterampilan Sesudah	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Kurang	56	82,3 %	2	2,9%
Cukup	12	17,7 %	5	7,3%
Baik	0	0%	61	89,6%
Total	68	100 %	68	100 %

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil *pre test* yaitu kategori kurang 56 siwa (82,3%), kategori cukup 12 siswa (17,7%), kategori baik 0 siswa (0%) Hal ini sejalan dengan penelitian Sulaeman dkk (2022) tentang Tingkat keterampilan siswa sebelum di berikan Pendidikan Kesehatan tentang 3M dikategorikan cukup dan kurang.

Hal tersebut ditunjukkan melalui pre test yang menunjukkan sebanyak 23 orang (62,2%) kategori cukup dan kategori kurang mampu sebanyak 13 orang (35,1 %). Hal ini dikarenakan siswa tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Hasil post test didapatkan kategori kurang 2 siswa (2,9%), kategori cukup 5 siswa (7,3%), kategori baik 61 siswa (89,6%). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dengan metode yang digunakan dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam melakukan pertolongan pertama luka ringan.

Tabel 3. Analisa Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Teams Games Tournament Terhadap Ketrampilan Pertolongan Pertama Luka Ringan Pre Test dan Post Test

Variable	P Value
<i>Pre Test dan Post Test</i>	0,000

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa ketrampilan pre test dan post test dengan nilai p value = 0,000 (p value < 0,05), maka ditolak dan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan metode teams games tournament berpengaruh terhadap ketrampilan pertolongan pertama luka ringan siswa. Pembelajaran metode *teams games tournament* ini peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil kemudian di berikan game di akhir sesi pembelajaran agar para siswa saling bertukar pendapat dan saling bersaing agar mendapatkan point tertinggi.

Dari data diatas terdapat adanya peningkatan ketrampilan pada siswa di buktikan dari hasil analisa data penelitian bahwa sebelum di berikan intervensi di dapatkan hasil ketrampilan kategori Kurang 56 siswa (82,3%), kategori cukup 12 siswa (17,7%), kategori baik 0 siswa (0%). Sedangkan sesudah di berikan intervensi ketrampilan kategori kurang 2 siswa (2,9%), kategori cukup 5 siswa (7,3%), kategori baik 61 siswa (89,6%). Hal ini sejalan dengan penelitian Wildani & Gazali (2020) tentang teams games tournament dengan hasil peningkatan dribbling sepakbola sebesar 45% dari sebelum intervensi sebanyak 7 siswa (35%) menjadi 16 siswa (80%).

DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diketahui hasil Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai p value 0,000 ($< 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh dan peningkatan keterampilan yang signifikan dari nilai keterampilan pre test dan post test pertolongan pertama luka ringan. dari penelitian ini masih terdapat 2 siswa yang tingkat keterampilannya masih kategori kurang, 5 siswa dalam kategori cukup, sementara 61 siswa mengalami peningkatan yang signifikan menjadi kategori baik. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor motivasi dimana menurut Listiana (2019) Peningkatan keterampilan praktik menjadi baik hal ini dikarenakan mereka memiliki semangat yang tinggi dan motivasi diri dalam partisipasi latihan. selain itu faktor umur dan jenis kelamin juga berpengaruh. Menurut Notoatmodjo (2014) Semakin bertambahnya usia akan mempengaruhi kemampuan praktik seseorang karena semakin banyak informasi dan pengalaman yang didapatkan, semakin dewasa semakin berkembang daya tangkap dan daya pikirnya termasuk dalam hal mengingat informasi yang diberi dan diterima. Sementara itu penelitian Berek dkk (2019) menyatakan bahwa remaja perempuan cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang baik jika dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini kemungkinan disebabkan karena remaja wanita memiliki lebih banyak waktu untuk membaca atau berdiskusi dengan teman sebaya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Qalbi dkk (2017) menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Teams games tournament (TGT) efektif dalam keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa yang di buktikan dengan hasil lebih dari 50% siswa memperoleh nilai di atas standar minimal kelulusan yang sebelumnya 13,83%. Dan sejalan dengan penelitian (Wildani & Gazali, 2020) yang memiliki hasil bahwa metode Teams games tournament dapat meningkatkan dribbling sepakbola sebesar 45% dari sebelum intervensi sebanyak 7 siswa (35%) menjadi 16 siswa (80%).

Peneliti berpendapat bahwa pendidikan kesehatan dengan metode teams games tournament dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan penanganan pertolongan pertama luka ringan, karena metode teams games tournament memiliki kelebihan yang membuat siswa berperan aktif serta saling berlomba untuk menangkap informasi yang diberikan dalam edukasi ini.

CONCLUSION

Keterampilan pada anak sekolah tentang penanganan pertolongan pertama luka ringan dapat ditingkatkan dengan pendidikan kesehatan metode *Teams Games Tournament*.

ACKNOWLEDGEMENT

Kami mengucapkan terima kasih kepada responden penelitian.

REFERENCES

- Candra, Ni Made Yuni; Putra, Made; Ardana, I. K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Berbantuan Peta Konsep terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV SD Gugus Letda Made Putra. *E-Journal MIMBAR PGSD*, 5(2), 1–10
- Dharmayanti, N., Priyantini, D., & Fitriastuti, A. N. (2019). Peningkatan Pengetahuan Guru Tentang P3k Melalui Promosi Kesehatan Di SMK Kal 1 Surabaya. *Medical and Health Science Journal*, 12(1), 25-32.
- Dimiyati, A. (2018). Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Telagasari. *Jurnal Speed*, 1(1), 1–6.
- Handayani, S., Poerwanti, J. I. S., & Wahyuningsih, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Sosial pada Pembelajaran IPS Melalui Model Teams Games Tournament (TGT) Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(5), 1–6.
- Kelwulan, J. E., Siwu, J. F., & Mallo, J. F. (2019). Penentuan Derajat Luka pada Kekerasan Mekanik di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari - Juli 2019. *E-CliniC*, 8(1), 172–176.
- Najihah, & Ramli, R. (2019). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Meningkatkan Pengetahuan Anggota PMR tentang Penanganan Fraktur. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 10(2), 151–154.
- Oktaviani, E. Feri, J. S. (2020). Pelatihan pertolongan pertama kasus kegawatdaruratan di Sekolah dengan Metode Simulasi. *Journal of Character Education Society*, 3(2), 403–413.
- RI, K. (2018). Hasil utama riskesmas 2018. Jakarta: Kemenkes RI.
- Santoso, T., Hikmah, D. N., & Afrida, M. (2021). Studi Literatur: Pendidikan Kesehatan Berpengaruh terhadap Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD). 1(2), 6–13.
- Sulaeman, R. N., Lestari, R. D., Dramawan, A., & Purnamawati, D. (2022). Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Keterampilan Pelaksanaan Kegiatan 3M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak) Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 733
- Wildani, L., & Gazali, N. (2020). Model Kooperatif Teams Games Tournaments: Apakah dapat meningkatkan keterampilan belajar dribbling sepakbola? *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(2), 103–111